BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Seiring dengan pesatnya Kemajuan dan perkembangan *technologi* pada saat ini, salah satunya adalah *handphone*. Yang kegunaan dan manfaatnya banyak sekali selain *telphon*e juga ada sisi lain yang dapat merugikan satu pihak yaitu *SMS (Short Message Service)*. Pihak yang dirugikan seperti layanan surat, penggunaan kartu ucapan di setiap hari-hari besar atau hari-hari yang spesial. Hal tersebut telah jarang digunakan sebab orang lebih memilih menggunakan *SMS (Short Message Service)*, karena *SMS (Short Message Service)* dianggap lebih mudah praktis dan tidak memakan waktu yang lama.

Sedangkan Kartu ucapan secara *konvensional* berupa selembar kartu dalam berbagai macam ukuran, dibuat dari kertas tebal atau karton dan memiliki gambar sesuai tema kartu. Kartu biasanya dilipat dua dengan bagian dalam berisi ucapan selamat atau pesan yang ditujukan kepada penerima.Tetapi meskipun kartu ucapan masih banyak kekurangannya karena memakan waktu yang lama dan mengeluarkan biaya tetapi kartu ucapan juga memiliki peranan penting yaitu bisa mempererat tali silahturahmi dan juga bisa meneruskan tradisi kita yang dulu yang hampir saja hilang.

1.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

Pengajuan surat permohonan serta profosal pelaksanaan kerja praktek diajukan pada tanggal 1 Mei 2010, maka setelah melewati proses wawancara maka pelaksanaan kerja praktek itu sendiri dimulai pada :

Tanggal : Mei 2010 – Juli 2010

Tempat : PT. ANGKASA PUTRA

Alamat : Jl. Cihampelas No.77 Bandung.

BAB II

TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Pengertian Perusahaan

Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan *produksi* dan berkumpulnya semua *faktor produksi.* Setiap perusahaan ada yang terdaftar di pemerintah dan ada pula yang tidak. Bagi perusahaan yang terdaftar di pemerintah, mereka mempunyai badan usaha untuk perusahaannya. Perusahaan juga merupakan suatu organisasi yang melakukan kegiatan menghasilkan barang atau jasa dengan tujuan untuk dijual dan untuk memperoleh laba. Begitu juga dengan PT. Angkasa putra, yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang percetakan *digital printing*.

2.2 Sejarah Digital Printing

Cetak Digital Printing adalah metode pencetakan menggunakan teknik digital di mana data dan gambar yang dicetak langsung dari komputer ke kertas, termasuk yang dikembangkan untuk printer komputer seperti inkjet atau printer laser . Proses ini berbeda dari *litografi , flexography , gravure ,* dan cetak mencetak dalam beberapa cara:

- Setiap cetak bisa berbeda, karena pelat cetak tidak diperlukan, seperti dalam metode tradisional.
- Menurangi limbah kimia dan kertas, karena tidak perlu membawa gambar "sampai dengan warna" dan memeriksa untuk menempatkan posisi .
- Tinta atau *toner* tidak menembus *substrat*, seperti halnya tinta *konvensional*, tapi membentuk lapisan tipis di permukaan dan mungkin di beberapa sistem menjadi tambahan melekat pada *substrat* dengan menggunakan cairan *fuser* dengan proses panas (*toner)* atau *UV curing* proses (tinta).

Digital Printing ini digunakan untuk mencetak pribadi, atau variabel pencetakan data (VDP atau VI), misalnya buku anak-anak yang dipersonalisasi, yang disesuaikan dengan *spesifik's* anak nama dan gambar*. Print on Demand (POD)* sistem juga menggunakan *cetak digital*, untuk jangka pendek buku dari berbagai jumlah halaman, dan teknik mengikat.

Salah satu jenis usaha yang bisa dikatakan cukup memiliki potensi untuk berkembang besar adalah *digital printing*. Bagi orang-orang yang butuh jasa cetak mencetak cepat, *digital printing* merupakan solusi yang paling tepat. Kecepatan dan proses kerja yang serba *instant* memang kelebihan *digital printing*. Tidak hanya itu, produksi *digital printing* juga bisa dilakukan dalam jumlah yang lebih sedikit, atau bahkan satu. Tapi kembali lagi, jika membandingkan *digital printing* dan percetakan *offset* atau *konvensional*, masing-masing tetaplah punya kelebihan dan penggemarnya masing-masing.

Sejarah industri *digital printing* di tanah air sendiri*, digital printing* baru dikenal masyarakat Indonesia dalam lima atau enam tahun lalu. Ketika itu, gerai *digital printing* baru hadir satu atau dua saja. Dan konsumennya pun hanya segelintir orang.

Banyak pelaku usaha *digital printing* mengisahkan, mereka yang membuka usaha *digital printing* dimasa awal atau sekitar tahun 2002-an, mengaku cukup sedih dan hampir putus asa karena minimnya order. Sebagai catatan saja, bisnis *digital printing* butuh *investasi* yang cukup besar ketika itu. Harga mesin printingnya berkisar lebih dari Rp.100 juta, belum lagi untuk yang lain-lain. Bisa dipastikan, untuk memulai usaha *digital printing* sedikitnya butuh modal Rp 200 jutaan. Jadi kalau tidak ada order, bagaimana untung dapat diraih atau setidaknya modal dapat kembali.

Namun seiring berjalannya waktu, *digital printing* terus tumbuh dengan semakin banyak pelaku usahanya. Selain itu, pemikiran masyarakat awam akan *digital printing* juga makin terbuka. Boleh dikata, dalam waktu tiga atau empat tahun, *digital printing* sudah menjadi industri baru yang memiliki potensi.

Konsistensi adalah kunci keberhasilan melambungnya *digital printing* sebagai industri baru yang manis. Kesabaran dari para pelaku usaha yang sudah ada, rupanya menginspirasikan banyak orang untuk turut menyelami bisnis *digital printing*. Dalam waktu singkat, pengusaha *digital printing* berwajah baru lahir dan meramaikan bisnis ini.

- **Target Konsumen**

Untuk orang-orang yang butuh percetakan cepat seperti undangan, kartu nama, presentasi, brosur, dan lain-lain. Tentunya harus *instant* atau bisa ditunggu karena menggunakan *digital printing* .Hal ini membutuhkan modal yang cukup besar karena mesin *digital printing* seperti punya *Snapy* terhitung 100 juta. Dan bisa pula menekan biaya melalui *leasing* atau kredit ke bank untuk pembelian *printer*, komputer, dan lain-lain.

Secara umum, modal yang besar tentunya akan mempermudah melakukan usaha. Namun, bukan berarti modal kecil akan menghambat usaha. Bisa dimulai dari *networking* terlebih dulu sambil mencari *investor*, *customer, partner,* dan *supplier.* Dengan modal awal Rp. 10 juta untuk membuka usaha *digital printing*, maka akan diperlukan beberapa hal berikut:

- 1 komputer P4 dengan spesifikasi grafis (beli *second* lebih murah) Rp. 4 juta.
- 1 *printer laser* untuk membuat film sablon Rp. 1 juta
- 1 *scanner* Rp. 500 ribu.

- 1 *printer inkjet* (ukuran A4 untuk awalnya, tetapi cari *refill* tinta yang berkualitas, untuk menghindari *catridge* sering rusak karena kualitas tinta yang jelek) Rp. 500 ribu.
- Sisanya untuk sewa tempat, pengadaan kertas dan sedikit promosi.

- **Karyawan**

  Tentu harus ada yang pintar desain,atau ada dua pilihan. Menyewa jasa seseorang yang memang sudah pintar untuk bisa saling belajar dan mengajari atau memang belajar dari awal sekali.
  Spesifikasi pekerjaan mencakup (contoh):
  1. Desain gambar, *edit* foto, desain spanduk,
  2. Membuat stempel, sablon kop surat, kartu nama, amplop
  3. Cetak brosur, *flyer* dan cetakan lainnya.

- **Sewa Tempat**

  Hal ini tergantung pada lokasi. Misalnya yang di pinggir jalan raya sewanya Rp. 7juta / tahun. Ada pula yang lokasinya agak masuk kedalam gang, maka sewanya hanya Rp. 4 juta/tahun.

2.3 Sejarah PT. Angkasa putra

PT Angkasa putra merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang percetakan *digital printing center* yang menerima cetak *digital offset, color stamp, HI tech scanning, out door- in door printing, cutting, engraving, dan marking*. PT Angkasa putra mulai berdiri sejak tahun 1990.

Kantor pusat Angkasa putra sendiri bertempat di jalan Cihampelas no 112. Seiring dengan perkembangan jaman di akhir tahun 2003 Angkasa putra memiliki 4 cabang bidang yang bergerak di bidang foto copy dan penjilidan dokumen yaitu :

- Jl. Cihampelas No.15
- Jl. Ir H. Juanda No. 108
- Jl Surapati No. 55B
- Jl. Taman sari No. 27c

Pada tahun 2003 , pasar foto kopi dan penjilidan mulai berkembang, hingga masuk ke Era *digital printing* center yang digunakan hingga sekarang.

2.4 Profil Perusahaan

Nama : Angkasa Putra

Bidang Perusahaan : Digital Printing Center

Bentuk badan hukum : Perseorangan

Struktur organisasi :

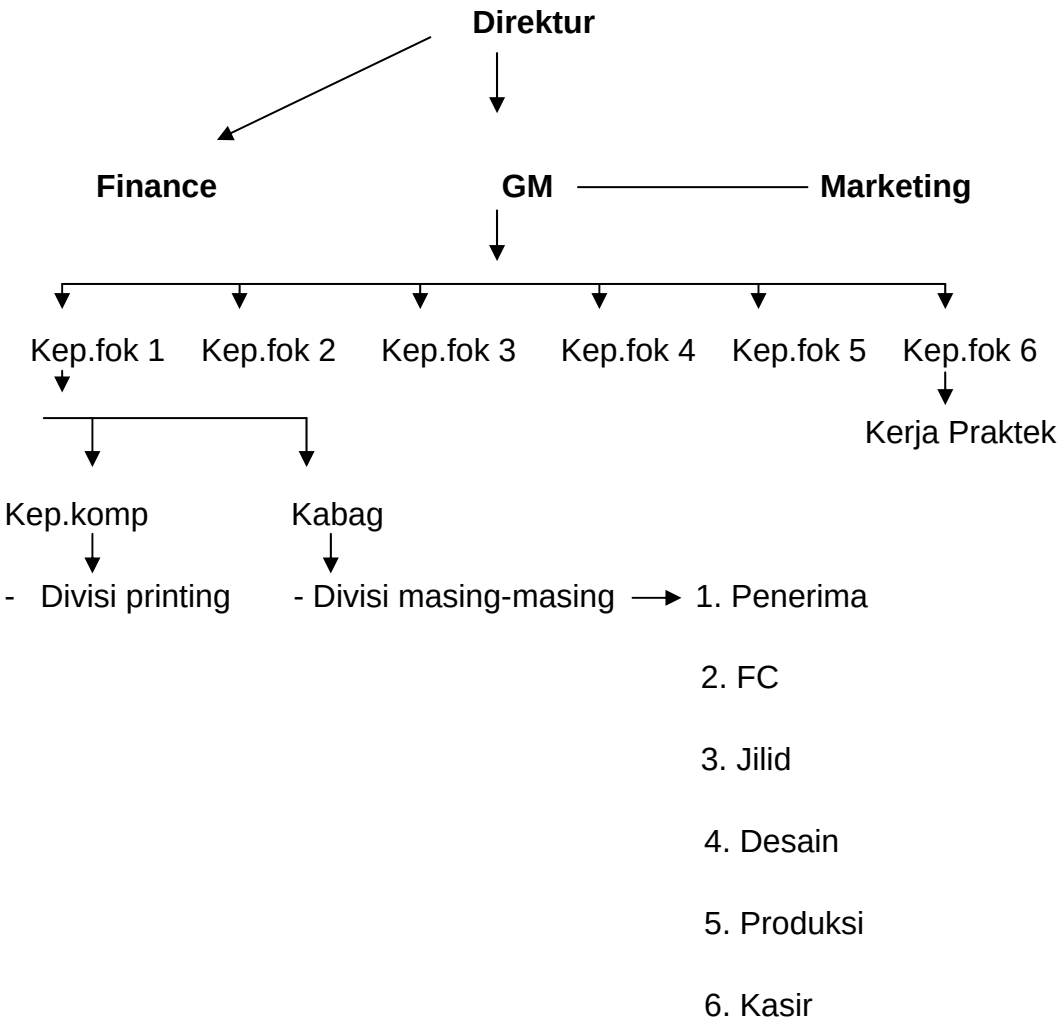


Table II.1

BAB III

LAPORAN KERJA PRAKTEK

3.1 Peranan Praktikan Dalam Perusahaan

Dalam melaksanakan kerja praktek di PT. Angkasa putra, praktikan diberikan tugas untuk membuat desain kartu ucapan yang kreatif.

Adapun tema desain yang dikerjakan antara lain :

1. Kartu Ucapan Hari Valentine.
2. Kartu Ucapan Hari Ibu
3. Kartu Ucapan Selamat Menempuh hidup baru
4. Kartu Ucapan Anniversary
5. Kartu Ucapan Hari Natal
6. Kartu Ucapan Tahun Baru
7. Kartu Ucapan Diterima Kerja
8. Kartu Ucapan Qong xi pat choi
9. Kartu Ucapan Hari Waisak
10. Kartu Ucapan Selamat Ujian

Yang masing – masing terdiri dari 10 Tema dengan 20 alternatif desain. Kartu Ucapan ini nantinya akan diproduksi dan dipasarkan ditempat – tempat seperti toko bunga, toko buah-buahan, toko buku dan lain – lain.

3.2 Pekerjaan Praktikan selama kerja praktek di Perusahaan

Selama melakukan kerja praktek, setiap hari senin pukul 16.00 selama 3 bulan, praktikan harus mengumpulkan progres desain kepada pembimbing di PT.Angkasa putra. Sekaligus persentasi tentang desain – desain yang sudah dikerjakan.

Adapun detil acara pelaksanaan kerja praktek antara lain sebagai berikut.

- 24 Mei 16.00 pengumpulan *draft* pertama. 35% desain harus sudah selesai.
- 26 Juni pukul 16.00 pengumpulan *draft* ke dua. 80% desain harus sudah selesai.
- 26 Juli pukul 12.00 pengumpulan *final*. 100% desain harus selesai.

3.3 Metode kerja praktikan.

Praktikan diberi pembelajaran sekaligus masukan, bagaimana proses pembuatan kartu ucapan dengan baik, dari mulai mendesain, hingga bagaimana pruduk tersebut dijual. Dalam pelaksanaan kerja praktek ini juga, awalnya praktikan diberikan tugas untuk membuat desain kartu ucapan, dengan tema dan konsep desain yang sudah ditentukan, antara lain modern, lucu, retro, imut, klasik, unik, dan lain – lain.

Dan proses produksi, pembuatan kartu ucapan sendiri menggunakan dua mesin. Diantara nya mesin printer yang bisa ngeprint bolak-balik dan di kertas apa saja dengn sistem laser. Lalu menggunakan mesin *cutting* dengan merk *TROTEC*, yang digunakan pada saat pemotongan. Agar mendapatkan bentuk kartu ucapan yang diinginkan dan bagian mana yang harus di cutting agar kartu ucapan terlihat lebih menarik.

3.4 Perancangan desain

3.4.1 Konsep perancangan desain

Sebelum masuk pada perancangan desain, biasanya praktikan melakukan *meeting* terlebih dahulu dengan pembimbing di PT.Angkasa putra.
Adapun topik yang dibahas antara lain :

- Membahas aspek desain, mulai dari tema, konsep desain, bahan yang digunakan, dan target pasar.
- Konsep desain yang dipilih disini mengikuti perkembangan desain saat ini , seperti modern, lucu, retro, imut, klasik, unik, dan lain – lain.
- Membahas Tentang pemberian kata-kata yang dikartu ucapan agar lebih singkat dan mengandung makna yang dalam/mengandung makna lebih.
- Bagian dalam kartu ucapan harus hitam putih dengan sedikit kata-kata yang singkat, dan di beri *efek transparansi* pada *image* yang diberikan dan kata-katanya pun bermakna serta mengandung arti yang dalam.
- Membuat katalog kartu ucapan.
- Serta membuat *dummy* tempat kartu ucapan.
- Desain yang dibuat harus kreatif.

Sebelum praktikan melakukan perancangan desain, dan pengumpulan data yang akan dijadikan laporan kerja praktek, biasanya praktikan melakukan pengamatan dengan cara survei langsung kelapangan. Yaitu memperhatikan kartu ucapan yang telah ada sebelumnya di toko-toko buku serta mencari nama-nama toko mana yang akan menjadi target penjualan. Praktikan juga mengajukan pertanyaan – pertanyaan kepada pihak pihak yang bersangkutan di dalam perusahaan, seperti proses pembuatan kartu ucapan, *software* yang digunakan, dan langkah produksinya, agar mempermudah menghasilkan kartu ucapan sesuai yang diinginkan.

3.4.2 Teknis Perancangan

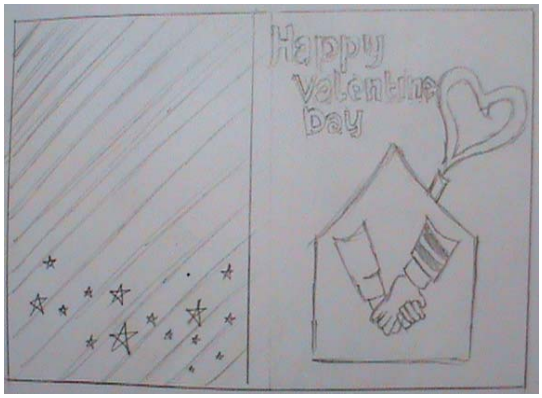
Praktikan membagi perancangan desain dalam dua tahap, yaitu tahap sketsa manual, lalu masuk ke tahap digital.

- Pada tahap sketsa manual praktikan juga memberikan alternatif agar desain dari masing – masing topik dapat disetujui oleh pembimbing di perusahaan.
- Pada tahap digital praktikan mengunakan *software Corel Draw* 12 dan 14 yang digunakan untuk mengolah dan membuat gambar vektor, sampai pada tahap hasil akhir desain pun, praktikan tetap menggunakan *softwar*e tersebut.
- Pemberian warna pada masing – masing desain kartu ucapan mengikuti tema dan mencocokkan dengan warna lain agar lebih terlihat menarik.

3.4.3 Sketsa Perancangan

Berikut ini adalah beberapa sketsa kartu ucapan dari topik yang telah ditentukan. Antara lain :

- **Sketsa kartu ucapan dengan topik selamat hari *valentine*. Dengan konsep modern,memberikan marna-warna yang cerah serta garis-garis untuk memperindah desain kartu ucapan.**



Gambar III.1

- **Sketsa kartu ucapan dengan topik *happy anniversary*.**
  Dengan konsep clasic dan,memberikan warna yang gelap agar memberikan kesan lama.



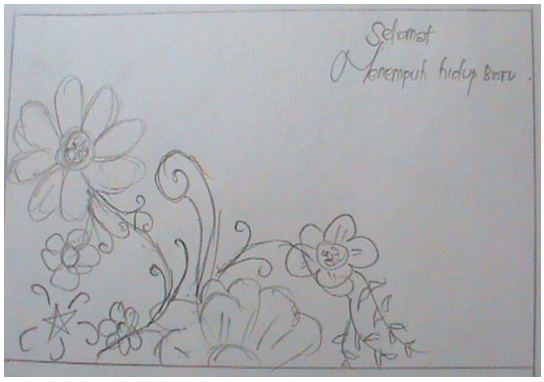
Gambar III.2

- **Sketsa kartu ucapan dengan topik selamat hari natal.**
  Dengan konsep lucu,dengan memberikan warna-warna yang ceria serta garis-garis untuk melengkapi image yang diberikan.



Gambar III.3

- **Sketsa kartu ucapan dengan topik selamat menempuh hidup baru. Dengan konsep clasic dengan memberikan image bunga dan pemberian warna yang gelap.**

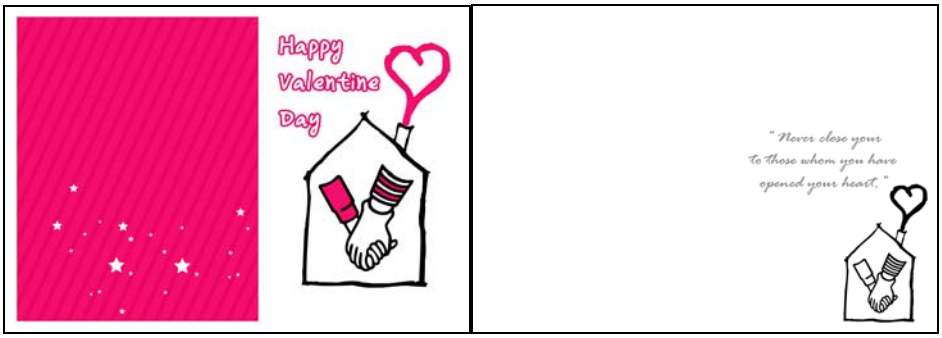


Gambar III.4

3.4.4 Alternatif desain

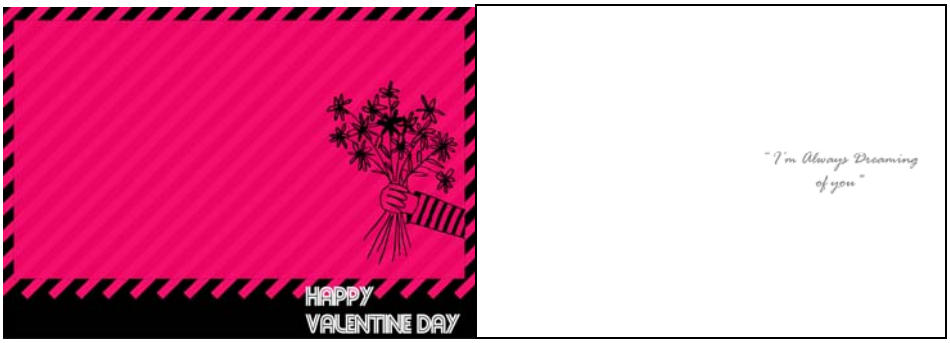
Dalam perancangan desain,setelah membuat skesta dan konsep praktikan mengerjakan beberapa alternatif desain dari tema yang telah ditentukan. Antara lain :

- ***Kartu ucapan selamat Valentine, Dengan konsep Modern.***



Bagian luar Bagian Dalam

Gambar III.5



Bagian luar Bagian Dalam

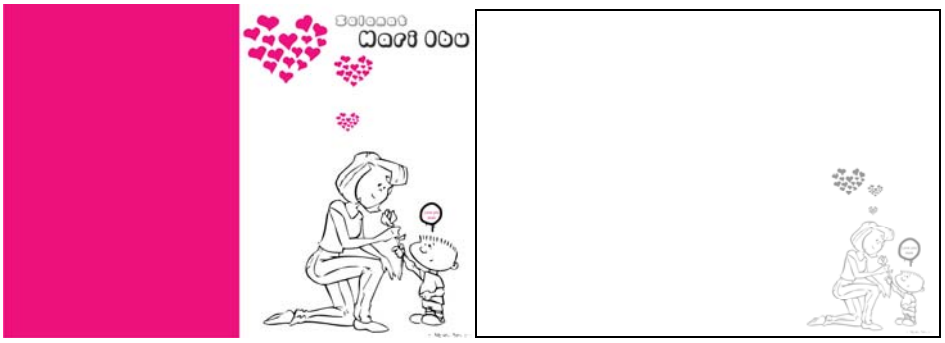
Gambar III.6

- ***Kartu ucapan Hari Ibu, Dengan konsep modern.***



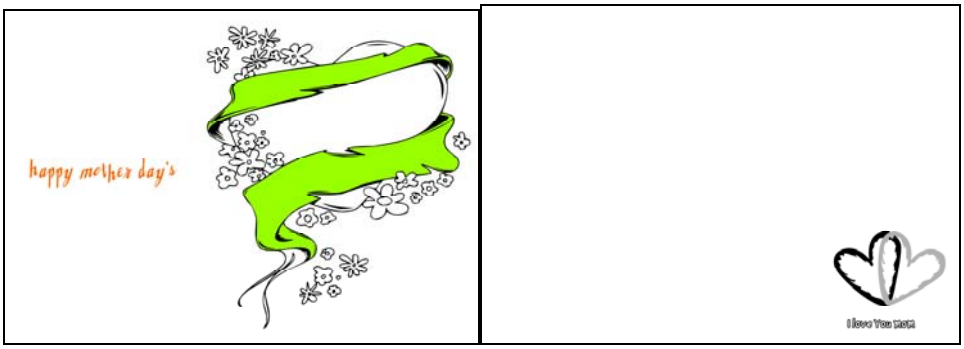
Bagian luar Bagian Dalam

Gambar III.7



Bagian luar Bagian Dalam

Gambar III.8



Bagian luar Bagian Dalam

Gambar III.9

• ***Kartu ucapan Selamat menempuh hidup baru, Dengan konsep classic.***



Bagian luar Bagian Dalam

Gambar III.10



Bagian luar Bagian Dalam

Gambar III.11

- ***Kartu ucapan Anniversary. Dengan konsep Classic.***



Bagian luar Bagian Dalam

Gambar III.12



Bagian luar Bagian Dalam

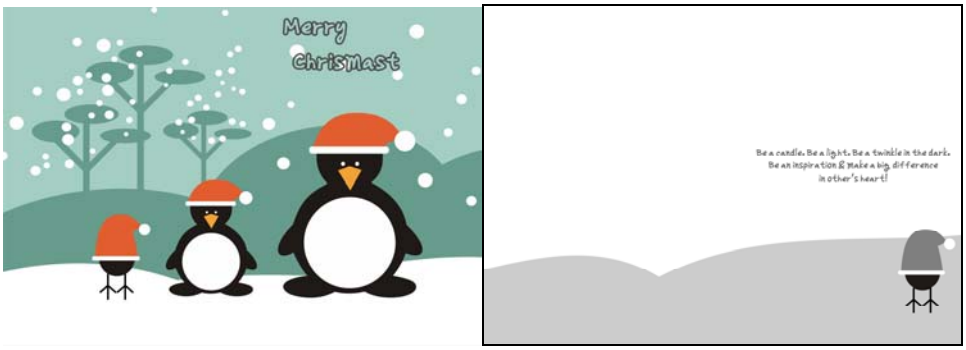
Gambar III.13

- ***Kartu ucapan Selamat Hari Natal, Dengan konsep lucu.***



Bagian luar Bagian Dalam

Gambar III.14



Bagian luar Bagian Dalam

Gambar III.15

- ***Kartu ucapan Tahun Baru, Dengan konsep lucu.***



Bagian luar Bagian Dalam

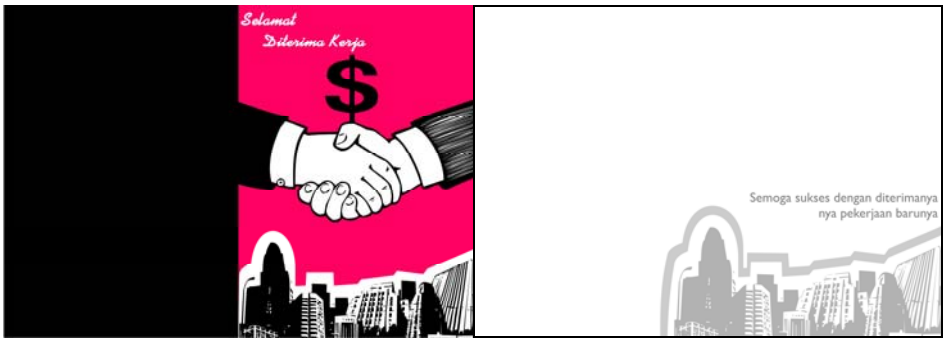
Gambar III.16



Bagian luar Bagian Dalam

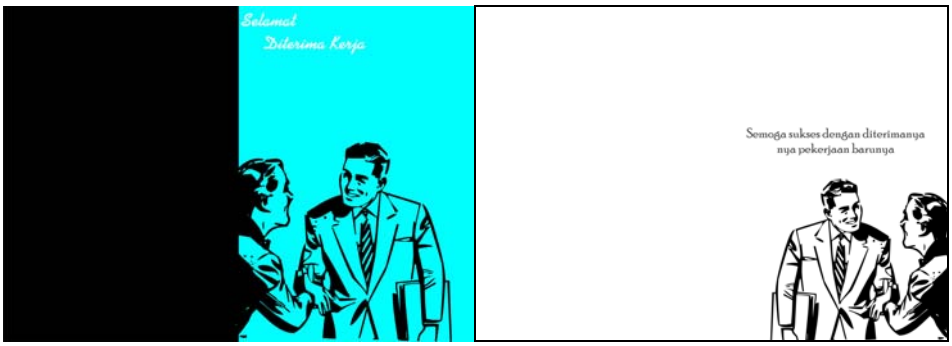
Gambar III.17

- ***Kartu ucapan Selamat Diterima Kerja, Dengan konsep modern.***



Bagian luar Bagian Dalam

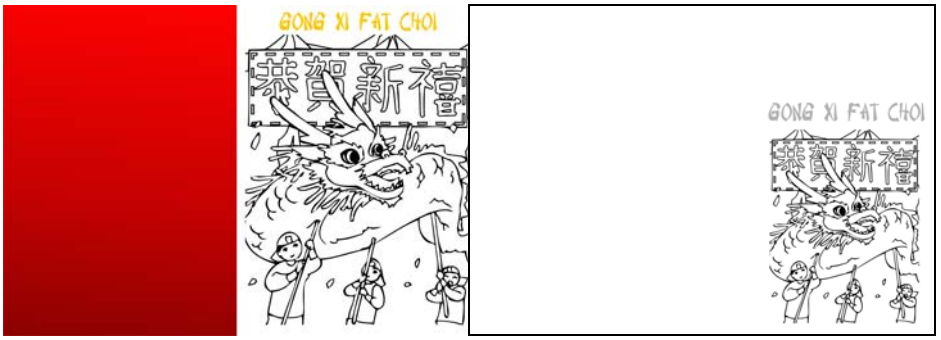
Gambar III.18



Bagian luar Bagian Dalam

Gambar III.19

• ***Kartu ucapan Selamat Qong xi pat choi, Dengan konsep classic.***



Bagian luar Bagian Dalam

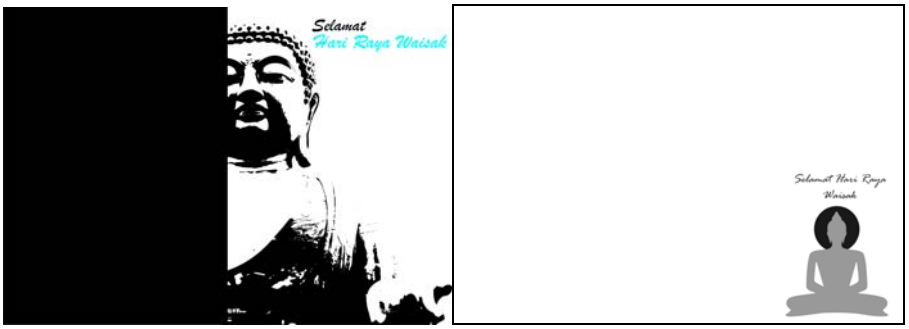
Gambar III.20

• ***Kartu ucapan Selamat Hari Waisak, Dengan konsep classic.***



Bagian luar Bagian Dalam

Gambar III.21



Bagian luar Bagian Dalam

Gambar III.22

- ***Kartu ucapan Selamat Ujian, Dengan konsep modern.***



Bagian luar Bagian Dalam

Gambar III.23



Bagian luar Bagian Dalam

Gambar III.24

3.4.5 Proses pembuatan kartu ucapan.

Untuk proses pembuatan kartu sendiri dikerjakan langsung oleh pihak – pihak yang bersangkutan. di PT. Angkasa putra, dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Desain yang sudah jadi di print,agar lebih gampang semua desain di jadikan Format JPEG. Bagian dalam harus sesuai dengan bagian luar agar apabila di frint bolak-balik tidak terjadi kesalahan atau posisi gambar menjadi tidak tepat seperti yang seharusnya.

2. Apabila ada kartu ucapan yang mau di *cutting* maka gambar tersebut harus dipisah pada lembar kertas yang lain dan diberi outline,dan posisinya harus sesuai dengan yang akan di frint.

3. Proses *cutting* dilakukan dengan mesin khusus dengan merk *TROTEC*.

5. Tahap selanjutnya penyelesaian, desain yang sudah jadi di di kertas artpaper, dan dimasukkan kedalam amplop yang sudah di desain sesuai dengan tema.

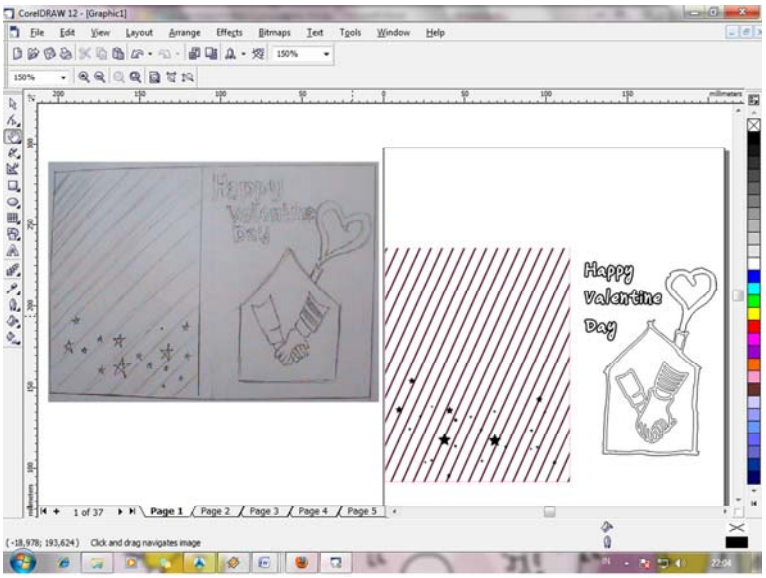
Berikut adalah proses pembuatan desainnya :

1. Pembuatan kartu ucapan menggunakan *software Corel Draw 12.*



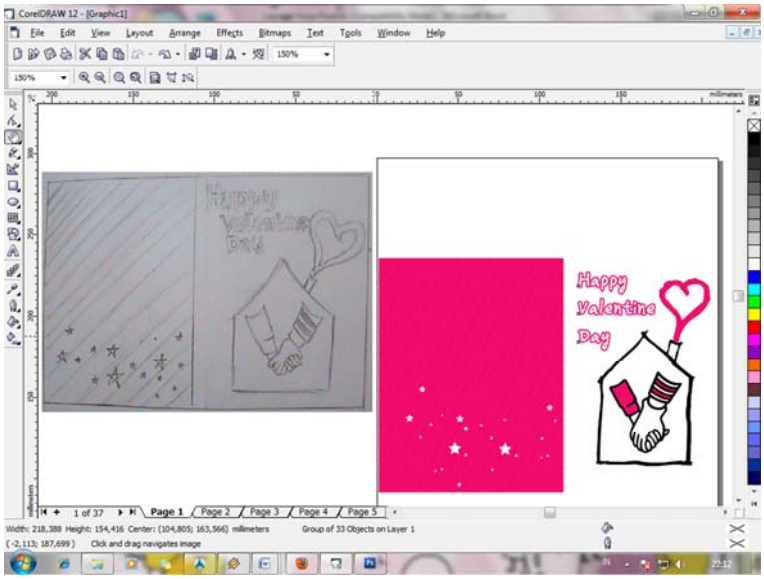
Gambar III.25

2. Kemudian Sketsa kartu ucapan yang telah di buat di tracing.



Gambar III.26

3. Setelah itu beri warna pada image yang telah di tracing sesuai dengan tema Valentine,dan dengan konsep modern.



Gambar III.27

4. Setelah desain selesai , kartu ucapan siap untuk di cetak di kertas Artpaper bolak-balik. Dan setelah selesai di print dimasukkan kedalam amplop kartu ucapan. Ini hasil akhirnya.



BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan dan pembahasan pada bab – bab sebelumnya serta beberapa data yang didapatkan, maka praktikan dapat menarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Kartu ucapan merupakan salah satu peluang bisnis usaha yang cukup menarik ,karena dengan mendesain kartu ucpan kreatif dan beda dari sebelumnya ,dan dapat menarik minat orang untuk menggunakannya kembali.
2. Kartu ucapan bukan hanya sebagai pelengkap untuk hari-hari spesial tetapi juga merupakan suatu yang bisa mempererat tali silahturahmi.
3. Diberikannya kebebasan kepada praktikan untuk lebih bereksplorasi dalam mengembangkan ide – ide yang dimiliki.
4. Proses produksi yang dilakukan secara bertahap memberikan pembelajaran bagi praktikan untuk lebih disiplin dan teliti dalam melakukan setiap langkah – langkah produksi.
5. Konsep kartu ucapan mengikuti perkembangan permintaan konsumen di pasaran.
6. Proses *asistensi* kepada pembimbing di perusahaan sangat diperlukan untuk menentukan layak atau tidaknya desain tersebut untuk diroduksi.
7. Melakukan pengamatan langsung juga sangat diperlukan praktikan dalam membantu mendapatkan insprirasi dan juga refrensi untuk mendapatkan ide – ide yang lebih menarik dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Wikipedia**.** (2010). *Pengertian perusahaan.*Diakses pada 20 juni 2010. http://www.wikipedia.org
- Majalah Adinfo SERPONG-KARAWACI.(2008).*Liputan Digital printing.Memburu rupiah dengan mesin cetak berteknologi canggih.*Diakses pada 20 juni 2010. http://adinfoserpong.blogspot.com
- Aryaswara.(2008).*Perancangan animasi tiga dimensi.*Universitas Komputer Indonesia.Bandung.
- Dunia wirausaha.(2005) *Usaha digital printing*.Di akses pada tanggal 20 juni 2010. http://www.dunia-wirausaha.com
- Wikipedia.(2005). *Digital printing.*Diakses pada 20 juni 2010. http://www.wikipedia.org